

Bibliography

- Agustin, M., Saripah, I., & Gustiana, A. D. (2018). Analisis tipikal kekerasan pada anak dan faktor yang melatarbelakanginya. *Jurnal Ilmiah Visi*, 13(1), 1-10.
- Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2011). *The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations*. Oxford University Press.
- Bello, V. (2012). International Nongovernmental Organizations. *Oxford Bibliographies Online Datasets*. <https://doi.org/10.1093/obo/9780199743292-0051>
- Hope Sr, K. R. (2020). Peace, justice and inclusive institutions: overcoming challenges to the implementation of Sustainable Development Goal 16. *Global Change, Peace & Security*, 32(1), 57-77.
- Irfan Islamy, M. (2004). *Prinsip-prinsip perumusan kebijaksanaan negara / M. Irfan Islamy*. Jakarta ;: Bumi Aksara,.
- Kurniasari, A. (2019). DAMPAK KEKERASAN PADA KEPERIBADIAN ANAK. *Sosio Informa*, 5(1). <https://doi.org/10.33007/inf.v5i1.1594>
- Lestari, N. D., & Susanto, A. (2019). KAMPANYE #ENDVIOLENCE DALAM RANGKA KEMITRAAN GLOBAL UNICEF-INDONESIA UNTUK MENDORONG PENGAKHIRAN KEKERASAN TERHADAP ANAK 2016-2017 . *KINESIK*, 6(1), 48-63. <https://doi.org/10.22487/ejk.v6i1.70>
- Lewis, D. (2006). *The Management of Non-Governmental Development Organizations* (1st ed.). Routledge, hal. 30 <https://doi.org/10.4324/9780203030707>
- Polizzi, M. S., & Murdie, A. (2019). NGOs and human rights. In *Routledge Handbook of NGOs and International Relations* (pp. 251-266). Routledge.
- Ramirez, C. (2016, October 2). *David P. Forsythe-Human Rights in International Relations (Themes in International Relations) (2000)*. https://www.academia.edu/28874826/David_P_Forsythe_Human_Rights_in_International_Relations_Themes_in_International_Relations_2000
- Sari, R., Nulhaqim, S. A., & Irfan, M. (2015). PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP ANAK. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.13230>
- Stroup, S. S. (2019, April 23). *Routledge Handbook of NGOs and International Relations*. <https://www.routledgehandbooks.com/doi/10.4324/9781315268927-3>

Internet sources:

Anak, K. P. P. D. P. (n.d.). *KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK*.
<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3610/angka-kekerasan-terhadap-anak-sepanjang-2021-menurun>

OHCHR. (n.d.). *OHCHR | Civil Society*.
<https://www.ohchr.org/en/resources/civil-society>

PUBLIKASI DAN MEDIA KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK. (2019, May 7). Retrieved January 28, 2023, from <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2123/kemen-pppa-luncurkan-hasil-survei-nasional-pengalaman-hidup-anak-dan-remaja-snphar-tahun-2018>

SIMFONI-PPA. (n.d.).
<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>

tujuan-16. (n.d.).
<https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-16/>

Unicef, Ringkasan Advokasi Perlindungan Anak, Agustus 2020; “Perlindungan Anak ,” Unicef <<https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection>>

Violence against children. (2022, November 29).
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/violence-against-children>

Wahana Visi Indonesia. (2021). *Laporan Tahunan Wahana Visi Indonesia*.
<https://wahanavisi.org/id/media-materi/laporan-tahunan>. Retrieved December 19, 2022,

World Health Organization. (2020). Global status report on preventing violence against children 2020.

Appendix 1 - Parenting with Love Program



Source: Wahana Visi Indonesia. (2022, November 16). *Membangun Masa Depan Melalui Pengasuhan Dengan Cinta* [Video]. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=nJcNwUYo_uM

Appendix 2 - Child Protection Advocacy Program

Selangkah di Depan, Terbitkan Perdes Perlindungan Anak

17 February 2022   



MASYARAKAT Desa Suka Maju, Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang, beruntung punya Markas sebagai kepala desa. Pria yang sudah tiga periode menjadi pemimpin itu menaruh perhatian besar pada kekerasan seksual. Khususnya yang korbannya adalah anak-anak.

Markas menerbitkan Peraturan Desa (Perdes) 5/2017 tentang Perlindungan Anak. Inisiatif itu muncul karena tingginya angka perkawinan anak di wilayahnya. "Perkawinan pada anak ini juga masuk kategori kekerasan seksual pada anak," paparnya kepada Jawa Pos saat ditemui di kantornya pada Rabu (9/2).

Mengacu perdes tersebut, perangkat desa bisa menolak pendaftaran pernikahan jika usia mempelai di bawah umur. Salah satu saja usianya belum mencukupi, Markas dan stafnya tidak akan mendaftarkan pernikahan yang dimohonkan. Aturan tegas itu sukses menekan angka perkawinan anak di Suka Maju.

Source: *Selangkah di Depan, Terbitkan Perdes Perlindungan Anak*. (2022, February 17). Wahana Visi Indonesia. Retrieved January 28, 2023, from <https://wahanavisi.org/id/media-materi/media/detail/selangkah-di-depan-terbitkan-perdes-perlindungan-anak>

Appendix 3 - Campaign for the Elimination of Violence Against Children (PKTA)

Tagar #DimulaiDariSaya Simbol Gerakan Penghapusan Kekerasan Anak

01 July 2018   



KOMPAS.com - Wahana Visi Indonesia bersama Binus University, Qlue dan Do Something Indonesia melakukan gerakan bersama mengampanyekan Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak (PKTA). Penggunaan tagar #DimulaiDariSaya yang menjadi simbol gerakan disosialisasikan melalui kegiatan XY Generation Inspirational Talk diadakan 30 Juni 2018.

"Terdapat 22.109 kasus perlindungan anak di Indonesia pada rentang waktu 2011-2016. Anak-anak mengalami kekerasan di berbagai tempat, seperti; di rumah, di dalam keluarga, sekolah bahkan di lingkungan mereka," ujar Maria Anggia Head of Communication Department Binus University.

Source: Harususilo, Y. E. (2018, June 30). *Tagar "DimulaiDariSaya" Simbol Gerakan Penghapusan Kekerasan Anak* [Video]. KOMPAS.com. <https://edukasi.kompas.com/read/2018/06/30/20241761/tagar-dimulaidarisaya-simbol-gerakan-penghapusan-kekerasan-anak>